

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372 / D IV Kebidanan

LAPORAN PENELITIAN



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGUNJUNG CAFE TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BANGKINANG

TIM PENGUSUL

KETUA : ZURRAHMI Z.R, S.Tr.Keb. M.Si NIDN : 1028088902
ANGGOTA : Ns. PUTRI EKA SUDIARTI, M.Kep NIDN : 1003039202
SRI HARDIANTI, SST, M.Si NIDN : 1011119002

PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA. 2020/2021

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : **Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pengunjung Cafe Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bangkinang**

Kode/Rumpun Ilmu : 372 / D IV Kebidanan

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si

b. NIDN/NIP : 1028088902

c. Jabatan : Asisten Ahli

Fungsional :

d. Program Studi : D IV Kebidanan

e. No Hp : 085265992150

f. email : zurrahmi10@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama lengkap : Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep

b. NIDN/NIP : 1003039202

c. Program Studi : S1 Keperawatan

Anggota Peneliti (2) :

d. Nama lengkap : Sri Hardianti, SST, M.Si

e. NIDN/NIP : 1011119002

f. Program Studi : D III Kebidanan

Biaya Penelitian : Rp 6.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dewi

Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

Bangkinang, 27 Januari 2021

Ketua Peneliti

Zurrahmi

Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb. M.Si
NIDN. 1028088902

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



Apriza

Ns. Apriza, M.Kep
NIP-TT 096.542.024

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
2.2 Urgensi Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Konsep Pengetahuan	4
2.2 Konsep Sikap	7
2.3 Konsep Protokol Kesehatan	10
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Desain Penelitian	13
3.2 Teknik Pengumpulan Data	13
3.3 Populasi dan Sampel	14
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian	14
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	15
BAB V HASIL PENELITIAN	16
BAB VI PENUTUP	23

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia juga salah satu negara yang terdampak wabah COVID-19. Pada tanggal 1 Maret 2020, dua orang korban yang terdiri dari ibu dan anak terdeteksi positif COVID-19 melalui salah satu warga negara asing asal Jepang. Pada tanggal 27 April 2020, jumlah kasus positif COVID-19 mencapai angka 9.009 kasus, dan jumlah meninggal sebanyak 765 orang. Sekitar 13 kasus positif COVID-19 tercatat sebagai *imported case* atau yang memiliki riwayat perjalanan ke negara-negara terdampak COVID-19. Jumlah dari wabah ini terus mengalami peningkatan yang signifikan dan sudah menyebar hampir di seluruh Provinsi yang ada di Indonesia (Kemenkes, 2020).

Provinsi Riau merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terkena dampak dari wabah COVID-19. Data terkonfirmasi positif covid di Provinsi Riau sampai tanggal 24 September 2020 sebanyak 6.120 total konfirmasi. Dari 6120 terkonfirmasi positif, 2.361 orang isolasi mandiri, 862 orang rawat di Rumah Sakit, 2.771 orang sembuh dan 126 orang meninggal (Dinkes Provinsi Riau, 2020).

Dari 13 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau, Kabupaten Kampar berada di urutan ketiga terbanyak terkonfirmasi positif covid-19 setelah Kabupaten Siak. Data terkonfirmasi positif covid di Kabupaten Kampar sampai tanggal 23 September 2020 sebanyak 638 total konfirmasi. Dari 638 terkonfirmasi positif, 133 orang isolasi mandiri, 75 orang rawat di Rumah Sakit, 418 orang sembuh dan 12 orang meninggal (Dinkes Kabupaten Kampar, 2020).

Kota Bangkinang yang merupakan ibukota Kabupaten Kampar yang sudah berkembang dan memiliki banyak cafe. Sebelum adanya pandemi covid-19 cafe yang ada di Kota Bangkinang selalu ramai dikunjungi oleh pengunjung. dan masih tetap ramai pada masa pandemi covid-19 sekarang ini. Cafe menjadi salah satu tempat penularan COVID-19, dimana semua orang

berkumpul melakukan aktivitas masing-masing, seperti makan, minum atau hanya sekedar ngobrol. Hal ini terjadi karena interaksi antar pengunjung cafe. Hingga Agustus 2020 saat COVID-19 menyebar dengan cepat ke seluruh belahan penjuru dunia, cafe selalu ramai oleh pengunjung. Jika seorang pengunjung tersebut terinfeksi COVID-19 dan berkumpul dengan pengunjung lainnya, hal tersebut dapat menyebarkan virus ke orang-orang yang dilaluinya atau ketika mereka bergantian menggunakan meja yang sama (Kompas, 2020).

Ketika wabah COVID-19 ini baru pertama kali muncul dan menyebar dengan cepat ke penjuru dunia. Wabah ini telah membuat panik masyarakat dunia dengan berbagai macam pemberitaan media massa nasional dan internasional. Media massa baik *online* maupun *offline* saat itu lebih fokus memberitakan penyebaran kasus positif dan kematian yang diakibatkan oleh wabah COVID-19. Walaupun COVID-19 telah menyebar ke beberapa negara di dunia, masyarakat masih duduk di kafe sekedar ngobrol atau berkumpul dengan teman-temannya. Sikap masyarakat yang masih menganggap sepele wabah penyakit ini dan beranggapan tidak akan tertular oleh penyakit ini juga menyebabkan mereka masih berkumpul di cafe (Kompas, 2020).

Pada bulan September 2020, penulis melakukan wawancara dengan 10 orang pengunjung cafe. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa enam orang responden (60%) mengatakan tidak mengetahui dan tidak menjalankan penerapan protokol kesehatan covid-19. Hanya empat orang responden (40%) yang mengatakan mengetahui dan menjalankan penerapan protokol kesehatan covid-19.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Hal ini juga karena belum ada penelitian yang memberikan informasi tentang pengetahuan dan sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1.2.1 Bagaimana pengetahuan pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang?

1.2.2 Bagaimana sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang.

1.4 Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena masih banyaknya pengunjung cafe yang tidak mengetahui dan menerapkan protokol kesehatan covid-19. Kurangnya informasi dan kesadaran pengunjung cafe terhadap protokol kesehatan, membuat cafe-cafe masih selalu ramai oleh pengunjung tanpa menerapkan protokol kesehatan. Diharapkan nanti pengunjung cafe dapat mengetahui dan menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu (Wawan, 2014).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang:

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan dan nilai-nilai yang akan diperkenalkan.

b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Umur

Bertambahnya umur seseorang akan menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Ada empat perubahan fisik yang terjadi, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru.

d. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang

kurang baik akan membuat seseorang berusaha melupakannya, namun jika pengalaman terhadap objek menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya. Pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, baik dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain. Hal tersebut dilakukan dengan cara pengulangan kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Bila berhasil maka orang akan menggunakan cara tersebut dan bila gagal tidak akan mengulangi cara itu.

f. Kepercayaan

Kepercayaan adalah sikap untuk menerima suatu pernyataan atau pendirian tanpa menunjukkan sikap pro atau anti kepercayaan sering diperoleh dari orang tua, kakek atau nenek. Seseorang menerima kepercayaan itu berdasarkan keyakinan dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu. Kepercayaan berkembang dalam masyarakat yang mempunyai tujuan dan kepentingan yang sama. Kepercayaan dapat tumbuh bila berulang kali mendapatkan informasi yang sama.

g. Sosial ekonomi

Notoatmodjo (2005) mengatakan tingkat ekonomi dapat mempengaruhi sistem kesehatan seseorang. Hal ini terlihat pada sikap seseorang dalam mengambil keputusan dalam rencana pengobatan.

h. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Lingkungan akan mempengaruhi seseorang memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikirnya.

i. Intelegensi

Intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga mampu menguasai lingkungan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perbedaan intelegensi dari seseorang akan berpengaruh pula pada tingkat pengetahuan.

j. Informasi

Menurut Wied Hary (1996) informasi memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tapi jika mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Menurut Notoatmodjo (2005) Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru (Wawan, 2014).

Tingkatan Pengetahuan di dalam Domain Kognitif

Tingkatan pengetahuan di dalam domain kognitif mencakup 6 tingkatan, yaitu:

- a. Tahu merupakan tingkat pengetahuan paling rendah. Tahu artinya dapat mengingat atau mengingat kembali suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Ukuran bahwa seseorang tahu, adalah ia dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan menyatakan.
- b. Memahami, artinya kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan dengan benar tentang objek yang diketahui. Seseorang yang telah paham tentang sesuatu harus dapat menjelaskan, memberikan contoh, dan menyimpulkan.
- c. Penerapan, yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi nyata atau dapat menggunakan hukum-hukum, rumus, dan metode dalam situasi nyata.
- d. Analisis, adalah kemampuan untuk menguraikan objek ke dalam bagian-bagian lebih kecil, tetapi masih di dalam suatu struktur objek tersebut dan masih terkait satu sama lain. Ukuran kemampuan adalah ia dapat menggambarkan, membuat bagan, membedakan, memisahkan, membuat bagan proses adopsi perilaku, dan dapat membedakan pengertian psikologi

dengan fisiologi.

- e. Berdasarkan pengalaman pribadi, yaitu pengetahuan merupakan sumber pengetahuan dan cara untuk memperoleh kebenaran.
- f. Sintesis, yaitu suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Ukuran kemampuan adalah ia dapat menyusun, meringkaskan, merencanakan, dan menyesuaikan suatu teori atau rumusan yang telah ada.
- g. Evaluasi, yaitu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek. Evaluasi dapat menggunakan kriteria yang telah ada atau disusun sendiri (Wawan, 2014).

2.2 Konsep Sikap

Sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek (Fitriani, 2011), sedangkan menurut Notoatmodjo (2005) sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya).

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan (Maulana, 2009). Menurut Koentjaraningrat (1983) menyatakan sikap adalah kecenderungan yang berasal dari dalam diri individu untuk berkelakuan dengan pola-pola tertentu terhadap suatu objek akibat pendirian dan perasaan terhadap objek tersebut (Maulana, 2009).

Tingkatan Sikap

Sikap mempunyai tingkatan berdasarkan intensitasnya, yaitu:

- a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa seseorang atau subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

- b. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.

c. Menghargai (*valuing*)

Menghargai diartikan subjek atau seseorang memberikan nilai positif terhadap objek atau stimulus, dalam arti membahasnya dengan orang lain dan bahkan mengajak atau mempengaruhi serta menganjurkan orang lain merespon.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas semua risiko terhadap segala sesuatu yang telah dipilihnya dan merupakan tingkatan sikap yang paling tinggi (Wawan, 2014).

Pembentukan dan Perubahan Sikap

Menurut Azwar (2008), pembentukan sikap dipengaruhi beberapa faktor, yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan faktor emosi dalam diri individu. Sementara itu, menurut Krech, dkk (2005), pembentukan dan perubahan sikap dapat disebabkan oleh situasi interaksi kelompok dan situasi komunikasi media. Semua kejadian tersebut mendapatkan pengalaman dan pada akhirnya akan membentuk keyakinan, perasaan serta kecenderungan berperilaku. Menurut Sarwono (2000), terdapat beberapa cara untuk membentuk atau mengubah sikap individu, termasuk adopsi, diferensiasi, integrasi, trauma, dan generalisasi (Maulana, 2009).

a. Adopsi

Suatu cara pembentukan dan perubahan sikap melalui kegiatan yang berulang dan terus-menerus sehingga lama-kelamaan secara bertahap akan diserap oleh individu (misalnya pola asuh dalam keluarga).

b. Diferensiasi

Terbentuk dan berubahnya sikap karena individu telah memiliki pengetahuan, pengalaman, inteligensi dan bertambahnya umur. Hal yang pada awalnya dipandang sejenis, sekarang dipandang tersendiri dan lepas dari jenisnya sehingga membentuk sikap tersendiri. Sebagai contoh, anak yang semula takut terhadap orang yang belum dikenalnya, berangsur-angsur mengetahui mana yang baik dan yang jahat sehingga mulai dapat bermain dengan orang yang sukainya.

c. Integrasi

Sikap terbentuk secara bertahap. Diawali dari pengetahuan dan pengalaman terhadap objek sikap tertentu (misalnya, mahasiswa keperawatan yang rajin mengikuti perkuliahan, praktik klinik, dan mengikuti seminar-seminar keperawatan, akhirnya akan bersikap positif terhadap profesi keperawatan).

d. Trauma

Trauma adalah pengalaman yang tiba-tiba, mengejutkan, yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan. Pengalaman-pengalaman yang traumatis dapat juga menyebabkan terbentuknya sikap. Contoh pasien yang mengalami jatuh dari kamar mandi di rumah sakit karena tidak ada nya pegangan dan kondisi lantai yang selalu basah.

e. Generalisasi

Sikap terbentuk dan berubah karena pengalaman traumatik pada individu terhadap hal tertentu dapat menimbulkan sikap tertentu (positif atau negatif) terhadap semua hal. Sebagai contoh, pasien yang pernah mendapat perawatan yang tidak profesional dari seorang perawat akan memiliki sikap negatif terhadap semua perawat (Wawan, 2014).

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Sikap dapat berubah dengan diperolehnya pengalaman, pendidikan, dan pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarwono (2008) bahwa sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi tentang objek tertentu, melalui persuasi serta tekanan dari kelompok sosialnya. Sikap dapat terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami individu. Interaksi disini tidak hanya berupa kontak sosial dan hubungan antar pribadi sebagai anggota kelompok sosial, tetapi juga meliputi hubungan dengan lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis sekitarnya (Maulana, 2009).

Sikap tidak dibawa sejak lahir, tetapi dipelajari dan dibentuk berdasarkan pengalaman dan latihan sepanjang perkembangan individu. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak lepas dari pengaruh interaksi dengan orang lain (eksternal), selain makhluk individual (internal).

Faktor internal yang mempengaruhi sikap seseorang adalah faktor fisiologis (lapar, haus, dan sakit) sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi sikap terdiri dari pengalaman, norma, situasi, hambatan dan pendorong. Kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap sikap (Maulana, 2009).

3 Konsep Protokol Kesehatan

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *corona virus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. *Corona virus* adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Beberapa *corona virus* yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia (Direktorat pencegahan pengendalian penyakit Indonesia, 2020).

COVID-19 saat ini tidak memiliki pengobatan yang efektif atau vaksin, meskipun upaya untuk mengembangkan beberapa obat sedang dilakukan. Gejala-gejalanya antara lain demam, kesulitan bernapas dan batuk, yang digambarkan sebagai gejala "Influenza" (WHO, 2020).

Seiring mewabahnya virus Corona atau Covid-19 ke berbagai negara, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan.

Adapun salah satu protokolnya yaitu jika merasa tidak sehat dengan kriteria demam lebih dari 38°C, batuk, flu, nyeri tenggorokan maka beristirahatlah yang cukup di rumah dan minumlah air yang cukup. Gunakan masker, apabila tidak memiliki masker, hendaknya mengikuti etika ketika batuk dan bersin yang benar dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu, lengan atas bagian dalam. Bila merasa tidak nyaman dan masih berkelanjutan dan disertai sesak nafas maka segerakan diri untuk memeriksakan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dan usahakan untuk tidak menaiki kendaraan massal untuk meminimalisir kemungkinan risiko penyebaran penyakit. Apabila ditemukan ada yang memenuhi kriteria suspect COVID-19 (demam tinggi, flu, batuk), mereka akan dirujuk ke salah satu RS rujukan COVID-19 dan dirawat dalam ruang isolasi. Jika tidak memenuhi kriteria, penanganan akan menyesuaikan dengan rujukan dari dokter yang memeriksa.

Terkait pemeriksaan di daerah, pemerintah menerapkan cara yang sama melalui pengambilan spesimen suspect COVID-19 dan dikirim langsung ke Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) untuk mengetahui status suspect. Pemerintah menyatakan seorang pasien negatif COVID-19 apabila dinyatakan negatif setelah melalui 2 kali tahapan pemeriksaan. Jika belum maka sesuai prosedur kesehatan akan terus dirawat dalam area isolasi.

WHO merekomendasikan:

- 1) Mencuci tangan secara teratur selama 20 detik sesering mungkin.
- 2) Menutupi mulut dan hidung ketika batuk dan bersin.
- 3) Hindari menyentuh daerah muka sebelum cuci tangan.
- 4) Hindari kontak langsung dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan (seperti batuk dan bersin).
- 5) Jaga jarak apabila berada di luar ruangan.
- 6) Gunakan masker bila diluar ruangan.

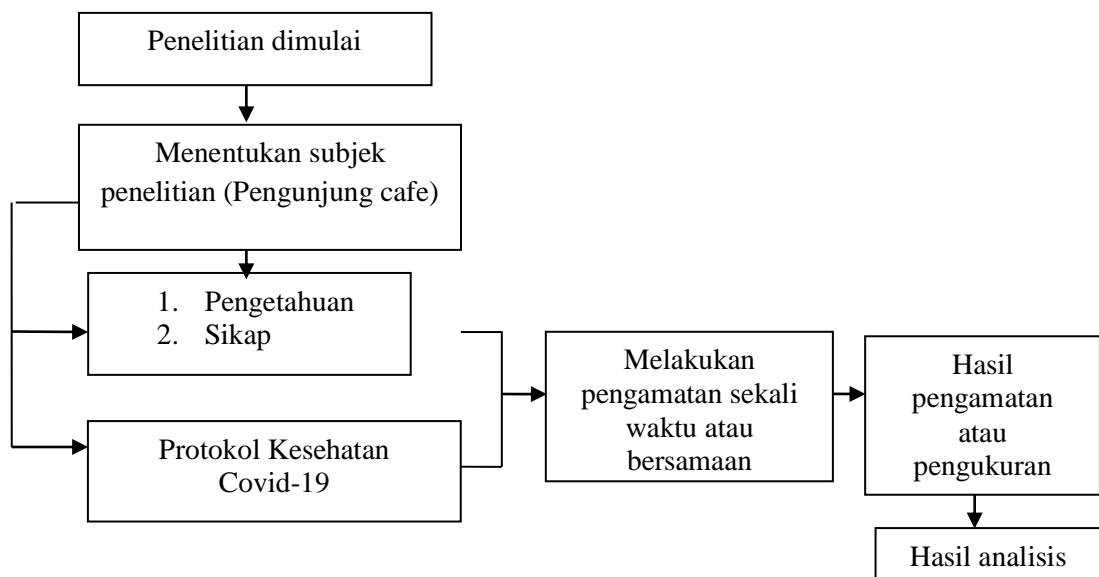
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasi dan pendekatan cross sectional. Penelitian deskriptif korelasi dilaksanakan untuk menelaah hubungan antara 2 variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek yaitu pengetahuan dan sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19. Penelitian cross sectional jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran / observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Hidayat, 2011).

Rancangan Penelitian



Skema 3.1 Rancangan Penelitian (Hidayat, 2011)

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar kuesioner. Peneliti menyusun kuesioner sendiri berdasarkan tinjauan teoritis yang ada. Lembar kuesioner diberikan oleh peneliti kepada pengunjung cafe yang ada di Kota Bangkinang.

Kuesioner akan mengukur pengetahuan dan sikap sedangkan observasi untuk mengukur pelaksanaan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 pengunjung cafe di kota Bangkinang. Untuk mengukur pengetahuan pengunjung cafe terhadap protokol kesehatan diberikan sebanyak 20 pertanyaan dalam bentuk dicotomiche question, jika responden menjawab benar diberi nilai 1 dan jika menjawab salah diberi nilai 0 sedangkan pengukuran sikap pengunjung cafe terhadap protokol kesehatan dengan menggunakan Skala Likert yang terdiri dari 20 pernyataan.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung cafe yang datang ke cafe di Kota Bangkinang.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan *Accidental Sampling*. Teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel yang datang ke cafe.

3. Kriteria Sampel

Kriteria sampel ditentukan melalui kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam pengambilan sampel adalah:

- a. Seluruh pengunjung cafe di kota Bangkinang

Kriteria eksklusi yang ditetapkan adalah:

- a. Pengunjung cafe yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Pengunjung cafe yang berusia dibawah 10 tahun

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Cafe-cafe yang ada di kota Bangkinang. Peneliti memilih 3 cafe yang ada di kota Bangkinang dengan pertimbangan cafe yang selalu ramai oleh pengunjung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Tabel 4.1 : Anggaran biaya penelitian yang diajukan

No	Komponen	Biaya yang diusulkan
1	Honorarium untuk pelaksana	Rp 1.200.000
2	Pembelian bahan untuk pemeriksaan status gizi, fotocopy, surat-menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan pembuatan alat bagi mitra	Rp. 3.000.000
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, seminar/workshop, akomodasi, konsumsi,perdiem/lumpsum, transport	Rp 900.000
4	Peralatan untuk penunjang penelitian lainnya	Rp 900.000
Jumlah		Rp 6.000.000

Tabel 4. 2 : Jadwal kegiatan penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020/2021

No	Kegiatan	September	Oktober	November	Desember
1	Persiapan penelitian	✓			
2	Penyusunan instrumen		✓		
3	Pelaksanaan penelitian		✓	✓	✓
4	Menganalisis data			✓	✓
5	Penyusunan laporan				✓

BAB V

HASIL PENELITIAN

Responden dalam penelitian ini sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan kriteria responden yakni pengunjung cafe pada bulan Desember 2020. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, penelitian ini dilangsungkan pada bulan Januari 2021.

A. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini memaparkan distribusi frekuensi dan persentase tentang variabel yang diteliti dari 30 pengunjung cafe berdasarkan kuesioner. Adapun hasil analisa univariat dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin yang Berkunjung ke Cafe

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	20	66.7
2.	Perempuan	10	33.3
Total		30	100

Sumber : penyebaran kuesioner

Berdasarkan table 5.1, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 20 responden (66.7%) adalah laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.2 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur yang Berkunjung ke Cafe

No.	Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Remaja akhir (17-25 tahun)	5	16.7
2.	Dewasa Awal (26-35 tahun)	15	50
3.	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	10	33.3
Total		30	100

Sumber : penyebaran kuesioner

Berdasarkan tabel 5.2, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 15 responden (50%) adalah dewasa awal.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.3 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan yang Berkunjung ke Cafe

No.	Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	SMA	10	33.3
2.	Perguruan Tinggi	20	66.7
	Total	30	100

Sumber : penyebaran kuesioner

Berdasarkan tabel 5.3, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 20 responden (66.7%) adalah Perguruan Tinggi.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.4 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan yang Berkunjung ke Cafe

No.	Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Mahasiswa	10	33.3
2.	Honorer	8	26.7
3.	Ibu Rumah Tangga	5	16.7
4.	Wiraswasta	7	23.3
	Total	30	100

Sumber: penyebaran kuesioner

Berdasarkan tabel 5.4, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 10 responden (33.3%) adalah mahasiswa.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pergi Dengan Siapa

Tabel 5.5 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pergi Dengan Siapa Berkunjung ke Cafe

No.	Pergi Dengan Siapa	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Rekan Kerja	7	23.3
2.	Sendiri	2	6.7
3.	Keluarga	8	26.7
4.	Teman	13	43.3
	Total	30	100

Sumber : penyebaran kuesioner

Berdasarkan tabel 5.5, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 13 responden (43.3%) adalah teman.

6. Pengetahuan Pengunjung Cafe terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Tabel 5.6 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Pengunjung Cafe terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tinggi	22	73.3
2.	Rendah	8	26.7
Total		30	100

Sumber : penyebaran kuesioner

Berdasarkan tabel 5.6, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 22 responden (26.7%) memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap Penerapan Protokol Kesehatan.

7. Sikap Pengunjung Cafe terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Tabel 5.7 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Pengunjung Cafe terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Sikap	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Positif	18	60
2.	Negatif	12	40
Total		30	100

Sumber : penyebaran kuesioner

Berdasarkan tabel 5.7, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 18 responden (60%) menanggapi dengan sikap positif terhadap Penerapan Protokol Kesehatan.

8. Pelaksanaan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Tabel 5.8 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Penerapan Protokol Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Baik	12	40
2.	Kurang	18	60
Total		30	100

Sumber : penyebaran kuesioner

Berdasarkan tabel 5.8, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 18 responden (60%) dengan kategori kurang dalam Penerapan Protokol Kesehatan.

B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat pertama dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan pengunjung cafe dengan variabel terikat yaitu penerapan protokol kesehatan akan terdapat hubungan antara variabel apabila $p \text{ value} < 0,05$. Pada penelitian ini dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square*. Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan penghitungan statistik melalui komputer diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 5.9 sebagai berikut:

Tabel 5.9 : Hubungan Pengetahuan Pengunjung Cafe Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

pengetahuan pengunjung café	Penerapan prokes				total		p value	OR (95% CI)
	baik		kurang					
	n	%	n	%	n	%		
Tinggi	9	40.9	13	59.1	22	100		
Rendah	3	37.5	5	62.5	8	100	0.866	1.154
Total	12	40	18	60	30	100		

Sumber : penyebaran kuesioner

Dari tabel 5.9 dapat dilihat dari 8 responden yang memiliki pengetahuan yang rendah terhadap penerapan protokol kesehatan sebanyak 3 responden (37.5%) dapat melaksanakan protokol kesehatan dengan baik. Sedangkan dari 22 responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi sebanyak 13 responden (59%) kurang dalam melaksanakan protokol kesehatan.

Berdasarkan analisa melalui uji *Chi-square* pada taraf kesalahan 0.05 didapat nilai $p \text{ value} = 0.866$ ($p < 0.05$) berarti H_0 diterima yang mana tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan.

Hasil penelitian juga diketahui nilai *Odds Ratio* (OR) = 1.154 dengan demikian dapat disimpulkan pengunjung cafe yang memiliki pengetahuan rendah bukan merupakan faktor resiko menyebabkan kurang dalam penerapan protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui analisa penelitian diperoleh hasil uji statistik *Chi-square* yaitu $p \text{ value} = 0.866 < \alpha$ (0.05). Sehingga H_0 diterima,

tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 .

Menurut asumsi peneliti dari hasil analisa penelitian yang berpengetahuan rendah namun dapat melaksanakan penerapan protokol kesehatan dengan baik sebesar 3 responden (37.5%). Ini dapat disebabkan karena kepatuhan pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan yang telah disosialisasikan oleh pemerintah daerah khususnya tenaga kesehatan. Serta responden yang memiliki pengalaman adanya kerabat yang positif covid-19. Dan responden yang berpengetahuan tinggi namun kurang terhadap penerapan protokol kesehatan sebanyak 13 responden (59%). Hal ini disebabkan karena responden telah mengetahui bagaimana penularan virus corona-19, tetapi dalam penerapan protokol kesehatan, responden tidak mempunyai keinginan dalam pelaksanaan protokol kesehatan dengan baik. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam seseorang mengambil keputusan namun tidak selamanya pengetahuan seseorang bisa menghindarkan dirinya dari kejadian yang tidak diinginkan, karena segala tindakan yang akan dilakukan beresiko untuk terjadi kesalahan.

Pengetahuan yang rendah dapat beresiko seseorang tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Seseorang harus memahami tentang apa yang dimaksud dengan protokol kesehatan serta dalam penerapan protokol kesehatan.

Pengetahuan baik diantaranya dipengaruhi oleh umur, pendidikan dan pengalaman. Dimana bertambahnya umur seseorang menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek fisik dan psikologis. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia akan semakin berkembang pola daya tangkap dan pola pikirnya. Makin tua umur maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik.

Menurut Supradi (2007) makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan makin banyak pula pengetahuan

yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan dan nilai-nilai yang akan diperkenalkan (wawan, 2014).

Analisa bivariat kedua dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan dengan variabel terikat yaitu penerapan protokol kesehatan.

Tabel 5.10 : Hubungan Sikap Pengunjung Cafe Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Sikap	Pelaksanaan <i>prokes</i>				Total n	P value	POR (95% CI)
	Baik		Kurang				
	N	%	n	%			
Positif	10	55.6	8	44.4	18	100	
Negatif	2	16.7	10	83.3	12	100	0.028
Total	12	40	18	60	30	100	

Sumber : penyebaran kuesioner

Dari tabel 5.10 dapat dilihat dari 12 responden yang menanggapi dengan sikap negatif terhadap penerapan protokol kesehatan sebanyak 2 responden (16.7%) dapat melaksanakan terhadap penerapan protokol kesehatan dengan baik. Sedangkan dari 18 responden yang menanggapi dengan sikap positif terhadap penerapan protokol kesehatan sebanyak 8 responden (44.4%) kurang dalam melaksanakan penerapan protokol kesehatan.

Berdasarkan analisa melalui uji *Chi-square* pada taraf kesalahan 0.05 didapat nilai p value = 0.028 ($p < 0.05$) berarti H_0 ditolak yang mana terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan.

Hasil penelitian juga diketahui nilai *Odds Ratio* (OR) = 6,250 dengan demikian dapat disimpulkan pengunjung cafe yang menanggapi dengan sikap negatif bukan merupakan faktor protektif menyebabkan kurang dalam penerapan protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui analisa penelitian diperoleh hasil uji statistik *chi square* yaitu p value = 0.028 $< \alpha$ (0.05). Sehingga H_0 ditolak,

terdapat ada hubungan yang signifikan antara sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan.

Menurut asumsi peneliti dari hasil analisa penelitian responden bersikap negatif namun baik dalam penerapan protokol kesehatan sebanyak 2 responden (16.7%). Hal ini disebabkan oleh kebiasaan, dimana biasanya setiap sebelum beraktivitas selalu mencuci tangan, setiap keluar dari rumah selalu menggunakan masker, dan di tempat kerja juga diwajibkan untuk memakai masker. Dan pada pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 20 perawat, responden bersikap positif namun kurang dalam penerapan protokol kesehatan sebanyak 11 responden (44.0%) dan pendidikan terakhir SMA sebanyak 10 responden, hal ini disebabkan karena kurangnya kepatuhan dan tanggung jawab setiap orang dalam penerapan protokol kesehatan. Dimana ditemukannya responden merasa terbebani dengan menggunakan masker dengan alasan sesak nafas jika menggunakan masker dan menganggap dirinya tetap sehat-sehat saja. Sikap pada hakikatnya bukan merupakan faktor bawaan yang tidak dapat diubah. Sikap diperoleh, diubah, ditingkatkan, atau diturunkan melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman, tanggung jawab menyelesaikan masalah, pengalaman orang lain, keadaan fisiologis dan emosional.

Sikap merupakan tanggapan atau reaksi seseorang terhadap obyek tertentu yang bersifat positif atau negatif yang biasanya diwujudkan dalam bentuk rasa suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju. Sikap pengunjung cafe dalam memberikan respon terhadap penerapan protokol kesehatan dipengaruhi oleh kesiapsiagaan mental yang dipelajari dan diorganisasi melalui pengalaman seseorang, kebudayaan dimana individu berada, institute pendidikan, dan faktor emosi dari dalam diri individu. Suatu sikap belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*), untuk mewujudkan menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas (Notoatmodjo, 2010).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap pengunjung cafe dengan penerapan protokol kesehatan kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang terhadap 30 responden dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan responden dengan penerapan protokol kesehatan kesehatan pada masa pandemi covid-19 dalam penelitian ini sebagian besar kategori tinggi.
2. Sikap responden dengan penerapan protokol kesehatan kesehatan pada masa pandemi covid-19 dalam penelitian ini sebagian besar kategori positif.
3. Penerapan protokol kesehatan kesehatan pada masa pandemi covid-19 dalam penelitian ini sebagian besar kategori kurang.
4. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan kesehatan pada masa pandemi covid-19.
5. Terdapat hubungan signifikan antara sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada :

1. Aspek Teoritis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisa dan mengolah data, serta penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti tentang metodologi penelitian kesehatan.

b. Bagi Cafe di Kota Bangkinang

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penerapan protokol kesehatan, dimana dalam rangka meningkatkan pengetahuan pengunjung cafe mengenai protokol kesehatan, sehingga akan terbentuk pula pola sikap pengunjung cafe yang positif dalam melakukan pelaksanaan protokol kesehatan dengan baik. Hal ini juga dapat dilakukan sosialisasi mengenai protokol kesehatan yang dilakukan secara periodic/berkala, dan cafe di Kota Bangkinang mampu lebih mengawasi dan menegur jika ada pengunjung cafe yang tidak menerapkan protokol kesehatan.

c. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pendidikan pada umumnya dan disiplin-disiplin ilmu yang terkait dengan masalah penelitian ini pada khususnya, dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan teori serta menambah hasil informasi ilmiah yang berhubungan dengan penerapan protokol kesehatan dimasa yang akan datang.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai dasar dan acuan untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam mengenai penerapan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, (2016). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi *Coronavirus Disease* (COVID-19). 2 ed: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2020. Data sebaran Suspek & Konfirmasi COVID-19 Provinsi Riau.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. 2020. Data sebaran Suspek & Konfirmasi COVID-19 Kabupaten Kampar.
- Hidayat, (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta, Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease*.
- Maulana, H. (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta , EGC.
- Wawan, (2014). Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta, Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO). 2020. *Global surveillance for human infection with novelcoronavirus (2019-ncov)*. [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-forhuman-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-forhuman-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)). Diakses pada 22 September 2020.

Lampiran 1

Biodata Ketua Tim Penelitian Dosen

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb. M.Si
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	
5.	NIDN	1028088902
6.	Tempat Tanggal Lahir	Bangkinang/28 Agustus 1989
7.	Email	zurrahmi10@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	085265992150
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
10.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
11.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Lingkungan 2. Toksikologi Lingkungan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Tuanku Tambusai	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kesehatan Lingkungan	
Tahun Masuk-Lulus	2013-2014	2016-2019	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1	2019	Gambaran status gizi pada remaja putri di SMAN 1 Bangkinang Kota Tahun 2019	Dana hibah YPTT	6.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1	2019	Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Prasekolah di PAUD/TK Ar-Raafi Kampar	Dana hibah YPTT	2.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Gambaran Status Gizi Pada Remaja Putri di SMAN 1 Bangkinang Kota Tahun 2019	Jurnal Ners	Volume 4 Nomor 1, Tahun 2020
2	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2019	Jurnal Doppler	Volume 4 Nomor 1, Tahun 2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Bangkinang Januari 2021

Pengusul



(Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb. M.Si)

Biodata Anggota Tim Penelitian Dosen

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	
5.	NIDN	1003039202
6.	Tempat Tanggal Lahir	Teluk Dalam/03 Maret 1992
7.	e-mail	Putriekasugiarti@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	081370359020
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
10.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
11.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = -orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Anak II 2. Keperawatan Dasar I

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gajah Mada	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	-
Tahun Masuk-Lulus	2011-2016	2017-2019	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1	2020	Gambaran Kejadian Diare pada Anak Usia <2 tahun di Puskesmas Kampar	Dana hibah YPTT	5.800.000,-
2.	2020	Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Mahasisw Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun	Dana Hibah YPTT	5.000.000

		2020		
--	--	------	--	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1.	2020	Edukasi Gizi MP-ASI pada Ibu Dengan Anak Usia 0 -24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Ridan Permai.	Dana Hibah YPTT	2.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Bangkinang, Januari 2021

Pengusul



(Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep)

Biodata Anggota Tim Penelitian Dosen

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sri Hardianti, SST, M.Si
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Asisten Ahli
4.	Jabatan Struktural	
5.	NIP	096 542 148
6.	NIDN	1011119002
7.	Tempat Tanggal Lahir	Sanggaran Agung, 11 Nopember 1990
8.	e-mail	ncusri@gmail.com
9.	No Telepon/ HP	082171947980
10	Alamat kantor	Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Depan SPBU H.M. Nazir Panam (Kampus II)
11	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
12	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
13	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Promosi Kesehatan 2. Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Tuanku Tambusai	Universitas Riau	-
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kesehatan Lingkungan	-
Tahun Masuk-Lulus	2012-2013	2016-2019	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Satuan Hasil	Keterangan/ Bukti Fisik
2019	Faktor-faktor yang berhubungan dengan ISPA pada Balita di Kelurahan Bangkinang Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar		

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1	2019	Cuci Tangan Efektif Kepada Peserta Didik di PAUD/TK Ar Raffi Kampar	Dana Hibah YPTT	1.500.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Bangkinang, Januari 2021

Pengusul



(Sri Hardianti, SST, M.Si)

Lampiran 1



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
 Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kumpar-Riau Kode Pos. 28412
 Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS
 No : *076* /LPPM/UP-TT/PD/I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
Jabatan	: Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Alamat	: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang



Menugaskan Kepada :

Nama Ketua Peneliti	: Zurrahmi, Z.R, S.Tr.Keb, M.Si
NIDN	: 1028088902
Anggota	: 1. Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep (1003039202) 2. Sri Hardianti, SST, M.Si (1011119002)
Program Studi	: Prodi DIV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pengunjung Cafe terhadap Penerapan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bangkinang

Melaksanakan kegiatan Penelitian di Bangkinang Kota periode Januari. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 12 Januari 2021
 LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Ketua



 Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
 NIP-TT. 096.542.024

**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p>.....</p> <p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><u>Ns. Apriza, S.Kep. M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>	<p>.....</p> <p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><u>Ns. Apriza, S.Kep. M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	 <p>FAHRIZAR, SE</p>	 <p>FAHRIZAR, SE</p>

Lampiran 2



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
 Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412
 Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

Bangkinang, 12 Januari 2021

Nomor : *077* / LPPM/UPTT/I/2021
 Lamp : -
 Perihal : **Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth,
 Bapak/ Ibu Kepala Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kampar
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum. Wr, Wb
 Dengan Hormat,


Do'a dan harapan kami semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari. *Amin.*

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam memenuhi kewajiban dosen yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahwa setiap dosen harus melaksanakan tugas penelitian setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Kepala Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kampar untuk dapat memberikan izin pelaksanaan penelitian di Bangkinang Kota kepada dosen :

Nama Ketua Peneliti : Zurrahmi, Z.R, S.Tr.Keb, M.Si
 NIDN/ NIP : 1028088902
 Program Studi : Prodi DIV Kebidanan
 Anggota : 1. Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep,
 2. Sri Hardianti, SST, M.Si
 Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pengunjung Cafe terhadap Penerapan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bangkinang

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.
Wassalam..

Ketua



Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT. 086.542.024